

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penerapan Budidaya Ikan Patin

1. Definisi Penerapan

Penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan, menerapkan.¹ Sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan, cara atau tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam mencapai tujuan. Di dalam penerapan terdapat teori teori dan metode yang dilakukan untuk mempraktekkan penerapan tersebut.

Menurut J.S Badudu dan Sultan Mohammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil. Adapun menurut Lukman Ali, penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Dari adanya pengertian pendapat mengenai penerapan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah suatu perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh kelompok organisasi atau individu dalam menjalankan teori, metode dalam mempraktekkan penerapan tersebut sehingga adanya hasil yang dapat membawa hasil sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Adapun di dalam sebuah penerapan terdapat berbagai unsur seperti adanya program yang dilaksanakan, adanya target yang ingin dicapai, masyarakat sebagai sasaran dan diharapkan dapat membawa manfaat pada program tersebut,

¹<https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/penerapan.html> diakses pada tanggal 16 Oktober 2020

adanya pelaksanaan baik dari organisasi atau perorangan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.

2. Penerapan Budidaya Ikan

Konsep budidaya ikan secara umum dibagi menjadi 2 yaitu (a) budidaya air laut dan (b) budidaya air tawar.²

a. Budidaya air laut

Pada dasarnya memiliki konsep yang hampir sama dengan yang ada di air tawar. Budidaya laut merupakan kegiatan yang baru di dunia perikanan. Beberapa alasan yang membuat budidaya laut dan bisa berkembang diantaranya sumber daya ikan yang ditangkap sudah menurun sehingga nelayan beralih ke budidaya perikanan di air tawar. Pada budidaya air laut memiliki banyak hambatan serta nilai jual komoditas budidaya laut yang relatif tinggi dibanding komoditas budidaya air tawar. Berbeda dengan budidaya air tawar, komoditas budidaya air laut cukup banyak. Selain itu, metode atau teknologi budidaya air laut lebih beragam. Mulai dari pemanfaatan lahan dasar, penggunaan jaring maupun rak tancap, metode rakit, keramba jaring, dan tali rentang.

1) Wadah Budidaya

Wadah budidaya terdiri atas berbagai bentuk, tergantung dari komoditas yang dibudidayakan dan jenis teknologi yang

² Achmad Sudrajat, *Komoditas laut Unggul*, Jakarta Timur: Perum Bukit Permai, hal.14-

digunakan. Misalnya jaring kurungan tancap dan keramba jaring apung (KJA).

a) Jaring tancap

Jaring tancap biasanya dipasang dibawah rumah nelayandi pinggir atau dipasang ditengah laut pada kedalaman 2-8 meter waktu surut terendah. Jaring tancap merupakan jaring kantong berbentuk persegi yang dipasang pada kerangka bambu atau kayu yang ditancap pada dasar perairan.

b) Keramba jaring apung

Keramba jaring apung (KJA) dapat dibuat dalam berbagai ukuran. Desain dan bahan tergantung pada kemudahan penanganan, daya tahan bahan baku, harga, dan faktor lainnya. Jaring atau wadah untuk pemeliharaan ikan di laut dibuat dari bahan polietilen. Bentuk dan ukuran wadah bervariasi dipengaruhi oleh jenis ikan yang dibudidayakan, ukuran ikan, kedalaman perairan serta faktor kemudahan dalam pengelolaan.

(1) Konstruksi keramba jaring apung.

Yaitu menghindari penggunaan bahan yang mudah berkarat akibat air laut, atau uap air. Baut paku yang digunakan dipilih yang anti karat, sedangkan tali pengikat lebih baik dari bahan plastik dari pada kawat atau bahan lain yang berkarat.

- (a) Rakit, yaitu untuk menempatkan/mengikat keramba. Bahan pembuatnya berasal dari bahan kayu, pipa besi, yang dilapisi anti karat.
- (b) Pelampung dan pengikat, yaitu rakit diapungkan dengan menggunakan pelampung. Bahan pelampung dapat berupa drum bekas atau drum plastik kapasitas 200 liter.
- (c) Jangkar dan pemberat, yaitu berfungsi sebagai penahan keramba jaring apung agar tidak terbawa oleh arus air. Jangkar bisa terbuat dari besi, beton, atau kayu keras.
- (d) Keramba jaring, yaitu wadah tempat utama ikan dipelihara. Keramba ini bisa terbuat dari jaring polietilen atau sering disebut jaring *trawl*.

(2) Perawatan keramba

Kotoran jaring, baik yang disebabkan oleh sampah, lumpur, maupun organisme yang menempel pada jaring akan menyebabkan turunnya laju pergantian air dalam jaring. Terhambatnya pertukaran turunnya laju pergantian air dalam jaring akan menyebabkan penurunan mutu air. Akibatnya nafsu makan ikan budidaya menurun serta timbul stres. Pergantian dan pembersihan jaring secara berkala akan menjamin keamanan ikan peliharaan karena

kualitas air yang selalu optimum. Pergantian jaring biasanya dilakukan setiap 2 – 4 minggu tergantung kondisi jaring dan perairan.

(3) Tata letak unit keramba jaring apung

Peletakan keramba jaring apung harus diatur sedemikian rupa agar tidak mengurangi kecepatan arus serta terciptanya lingkungan kerja yang rapi dan higienis. Jarak satu unit keramba jaring apung dengan unit satunya sebaiknya tidak terlalu dekat (>50m). Tujuannya untuk menghindari penyebaran penyakit.

(4) Perlengkapan lainnya

Perlengkapan lainnya seperti perahu, aerator (oksigen dalam bak), generator (pembangkit tenaga listrik), freezer (untuk menyimpan makanan segar dan obat-obatan)

2) Benih

a) Penyediaan benih komoditas laut

Pengadaan benih biota laut dapat diperoleh dari alam atau *hatchery*.

(1) Pengumpulan benih alam

Hingga saat ini daerah terpencil, sumber biota laut masih dari alam walaupun pembenihan di *hatchery* telah

berhasil dilakukan. Biota laut berupa benih ikan yang berukuran sekitar 20-50 gram.

(2) Pembelian benih dari *hatchery*

Jenis biota laut yang sudah dapat diperoleh benihnya dari *hatchery* seperti kerapu bebek, kerapu macan, kerapu lumpur, kakap putih kakap merah, bandeng, udang windu, kepiting, tiram dan lainnya.

b) Penebaran benih

Penebaran benih biota laut sebaliknya dilakukan pada saat suhu air rendah. Suhu dan salinitas air pengangkutan dan air lokasi budidaya perlu diperlihatkan. Adaptasi suhu dapat dilakukan dengan merendam kantong biota laut yang belum dibuka dalam air lokasi pemeliharaan selama 5-10 menit. Penebaran dengan kepadatan tinggi tidak disarankan karena biota laut mudah terserang penyakit. Kepadatan tinggi juga dapat menyebabkan stres pada biota laut dan menurunnya mutu air, terutama oksigen terlarut pada malam hari sehingga biota laut lemah dan mudah terserang penyakit.

3) Penyediaan pakan

Secara garis besar terdapat 2 jenis pakan, yaitu ikan rucah dan pakan buatan (pelet kering dan *moist pellet*/pelet basah). Pakan ikan rucah memiliki beberapa kekurangan antara lain sebagai berikut:

- (a) Ketersediaan ikan rucah dan harganya yang terus berfluktuasi.
- (b) Penyimpanan memerlukan *cols stronge* atau *freezer*.
- (c) Mudah menimbulkan pencemaran lingkungan.³

b. Budidaya air tawar

Berdasarkan komoditasnya, ada dua jenis bidang usaha yang dapat dikembangkan untuk menghasilkan nilai tambah, yaitu:

1) Bidang usaha ikan konsumsi

Jenis ikan untuk budidaya yang dilakukan baik di air tawar ataupun laut, merupakan ikan yang cukup dikenal dan digemari sebagian masyarakat. Dengan demikian, ikan tersebut relatif dibutuhkan dan laku dipasaran. Bagi masyarakat pembudidaya, selain dikonsumsi keluarga, ikan dapat dimanfaatkan untuk menambah penghasilan atau sebagai mata pencaharian dengan cara menjualnya kepada masyarakat yang membutuhkan.⁴ Ikan air tawar yang sering dikonsumsi oleh masyarakat yaitu ikan Mujair, ikan lele, ikan gurami, ikan patin, ikan mas, ikan nila. Semua jenis ikan air tawar. Dan dari sekian banyak ikan air tawar tersebut, jenis ikan patin, ikan gurami, ikan nila, adalah jenis ikan air tawar yang memiliki potensi brsar untuk dikembangkan. Nilai jual yang tinggi, permintaan yang banyak

³Achmad Sudrajat, *Komoditas laut Unggul*, Jakarta Timur:Perum Bukit Permai, hal.14-31

⁴Cahyo Saparinto, *Usaha Ikan Konsumsi*, Depok:Penebar Swadaya, hal.6

karena kebutuhan ikan terus menerus.⁵ Adapun tahapan untuk membudidayakan ikan tersebut meliputi :

a) Pembenihan

Kegiatan budidaya ikan yang paling sulit yaitu pembenihan hal ini disebabkan apa perlakuan unsur kebiasaan dari induk ikan pada waktu melakukan pemijahan/perkawinan dan perawatan larva yang sangat rawan terhadap lingkungan yang buruk. Selain itu, perlu keterampilan tersendiri dalam pemijahan beberapa ikan dengan bantuan hormon.

b) Pembesaran

Pembesaran ikan di khususnya untuk usaha budidaya yang tidak memijahkan sendiri. Pembesaran dilakukan untuk membesarkan benih menjadi lebih besar lagi atau membesarkan hingga ikan siap untuk panen dan siap dikonsumsi. Budidaya dapat berlangsung dengan baik jika kebutuhan dapat terpenuhi. Kelangkaan suplai benih akan sangat mengganggu jalannya usaha pembudidayaan⁶.

2) Bidang usaha ikan hias

Pengembangan ikan hias tidak terlepas dari birokrasi dan regulasi, namun hal tersebut sebaiknya harus mendukung dan

⁵<https://buleleng.go.id/detail/artikel/inilah-jenis-jenis-ikan-air-tawar-yang-dibudidayakan-di-indonesia-28> diakses pada tanggal 18 Oktober 2020.

⁶Cahyo Saparinto, *Usaha Ikan Konsumsi Di Lahan 100m²*, (Depok:Penebar Swadaya), hlm. 21-22.

tidak menjadikan hambatan atau kendala yang selama ini dialami para pelaku usaha ikan hias. Selain itu, penggalakan bisnis ikan hias dengan pameran dirasa perlu untuk mengembangkan potensi pasar ikan hias dalam negeri hingga mancanegara. Salah satu alternatif dalam sistem organisasi budidaya yaitu melalui kelompok pembudidaya ikan yang saling berhimpun untuk membentuk suatu wadah dengan komoditas budidaya sama dengan tujuan meringankan beban usaha, baik secara teknis maupun finansial untuk meningkatkan kesejahteraan bersama.⁷ Ikan hias yang banyak dibudidayakan yaitu ikan cupang, ikan koi, ikan mas koki, ikan komet ikan molly. Adapun tahapan untuk membudidayakan ikan tersebut meliputi:

a) Pembenihan

Proses pembenihan ikan hias yang biasanya dibudidayakan di aquarium yaitu dengan memilih calon indukan ikan hias. Di dalam proses pemijahan, biasanya membutuhkan indukan ikan jantan dan indukan ikan betina yang sudah cukup umur dan matang gonad (kelamin). Untuk mengetahui kematangan gonad pada ikan hias, dapat dilihat dari ciri-cirinya yang unik. Untuk betina, perut akan terlihat besar ke arah genital apabila diraba, maka akan

⁷Zaenal Abidin, *Mina Bisnis Ikan Cupan*, (Malang:UB Press), hlm 4.

terasa lembek dan halus. Calon indukan yang digunakan untuk budidaya harus memiliki kondisi tubuh yang sehat, dan tidak terjangkit penyakit dan dari keturunan yang bagus.

b) Pemijahan

Dalam proses pemijahan budidaya ikan hias air tawar, terdapat dua jenis proses pemijahan yaitu eksternal dan internal. Hal tersebut dikarenakan ikan hias tidak semua bertelur, melainkan ada pula yang beranak. Yang mana setiap pemijahan maka harus dilakukan secara berbeda. Maka dari itu, untuk mempermudah proses pemijahan tersesebut maka perlu beberapa yang harus disiapkan mulai dari media, bahan, serta alat lainnya. Karena ikan hias tidak bisa memijah sendiri, karena itu proses yang harus dilakukan dengan menyuntikan hormon perangsang akan ikan hias tersebut dapat memijah sendiri dengan baik secara alami.

c) Penetasan

Penetasan telur memiliki jangka waktu yang berbeda beda, tergantung dari jenis ikannya. Namun biasanya telur akan menetas kurang lebih selama 24 jam dan berubah menjadi larva. Proses penetasan (inkubasi)

dapat dilakukan di aquarium, kolam permanen, corong dan hampa.

d) Pembesaran

Telur ikan yang menetas akan berubah menjadi larva. Biasanya larva akan ditempatkan di aquarium, kolam bak, bak plastik, fiber glass dan wadah lainnya. Ketika menetas hingga kurang lebih berusia seminggu, larva tidak perlu diberi makan karena mereka sudah memiliki cadangan makanannya sendiri, yaitu berupa kuning telur. Setelah seminggu, mulai bisa diberi makan berupa kutu air, infusoria, cacing sutera atau jenis makanan lainnya. Tetapi yang sering digunakan yaitu diberi pakan alami. Ketika larva sudah berubah menjadi benih dengan ukuran yang lebih besar, maka diberikan pakan yang berbeda lagi. Pakan biasanya berupa kodok, serangga, ikan kecil dan pellet. Untuk penebaran benih, agar tidak terlalu padat di dalam media harus disesuaikan dengan luas dari wadah tersebut. Karena semakin padat akan menghambat pertumbuhan ikan, sedangkan penebaran benih tidak terlalu luas akan cenderung tidak efisien atau pemborosan.⁸

⁸<https://www.cekaja.com/info/cara-budidaya-ternak-ikan-hias-air-tawar-di-aquarium/> diakses pada tanggal 18 Oktober 2020.

3. Tahapan Budidaya Ikan

Pembudidayaan ikan yaitu usaha dalam perawatan hewan yang hidup pada air tawar atau laut serta organisme air yang lainnya. Pembudidayaan ikan dapat dikatakan sebagai budidaya yang sangat banyak jika dilihat dari macam-macam biotanya. Dapat diketahui dari segi kalimatnya, adalah suatu kejadian dimana ada berbagai jenis ikan didalamnya. Misalkan yang sudah dijabarkan itu, dalam bidang perikanan pada umumnya ikan memiliki makna yang sangat besar dan tidak hanya merujuk pada binatang air yang bersisik dan bernafas dengan insang, ternyata ini menggabungkan dari semua jenis organisme yang ada di air. Keuntungan yang diharapkan dalam pengelolaan ikan atau usaha ini yaitu mampu memberikan sejuta keuntungan atau manfaat secara psikis dan juga menyalurkan kegemaran pada ikan misal ikan hias.

Tujuan utama dari budidaya perikanan yaitu untuk memproduksi biota akuatik dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup manusia akan pangan dan bukan pangan, antara lain kebutuhan akan hiburan, lingkungan. Tujuan budidaya juga untuk memperbaiki stok ikan di alam, yaitu melalui upaya peningkatan stok ikan (*stock enhancement*) dengan *restocking* di perairan yang mengalami *overfishing*. Budidaya perikanan ditujukan untuk memproduksi ikan, di pembenihan, yang akan ditebar ke laut dan perairan umum.

Hasil dari Perikanan Budidaya yang efektif akan menanamkan kemajuan teknologi yang semakin baik, serta membuat pemerintah menjadi semakin memiliki kepedulian terhadap masyarakatnya. Dengan memberikan

bantuan berupa dana yang diberikan pemerintah dapat membantu proses pelaksanaan pembudidaya dengan efektif dan maksimal.⁹

Di dalam suatu kegiatan budidaya ikan perlu adanya penerapan budidaya yang harus dilakukan dengan baik dan sesuai standar. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka pembudidaya perlu menerapkan budidaya sesuai standar dari CBIB (Cara Budidaya Ikan yang Baik) meliputi :

a. Lokasi

Lokasi perbenihan berada pada Kawasan yang aman dari potensi kontaminasi (industri, pertanian, rumah tangga, dan sumber kontaminan lain). Tidak ada sejarah banjir, erosi dan cemaran air limbah baik cair maupun padat pada area budidaya yang dapat membawa risiko kontaminasi.

b. Suplai Air

Kebutuhan akan air dalam proses budidaya ikan sangat diperlukan. Karena air yang ada di kolam budidaya perlu dilakukan pengurasan setiap 2-4 minggu sekali guna kualitas air tetap terjaga dengan baik. Sesuai dengan persyaratan air pemeliharaan benih dan keamanan pangan.

c. Tata Letak dan Desain

Mudah dijangkau, tersedia sarana dan prasarana penunjang seperti jaringan listrik, sarana komunikasi dan transportasi. Lokasi

⁹Irzal Efendi dkk, *Modul Budidaya Perikanan*, (Tangerang Sekatan : Universitas Terbuka,2007), hal 87.

perbenihan memiliki kemudahan akses jalan, transportasi dan sarana lainnya untuk mendukung kelancaran proses produksi.

d. Fasilitas dan perlengkapan

Ruang laboratorium, ruang mesin, bangsal panen, tempat penyimpanan pakan, tempat penyimpanan bahan kimia dan obat-obatan, tempat penyimpanan peralatan, kantor atau ruang administrasi. Bak/wadah : pengendapan dan atau sistem filtrasi dan atau tandon, karantina, pemeliharaan induk, pemijahan dan penetasan, pemeliharaan benih, penampungan benih, kultur pakan hidup, dan pengolah limbah; Bahan dan peralatan: bahan dan peralatan produksi, bahan dan peralatan panen, peralatan mesin, peralatan laboratorium; Sarana biosekuriti: pagar, sekat antar unit produksi, pencelup kaki (footbath), pembasuh tangan (handsanitiser) dan pencelup roda (wheelbath) pakaian dan kelengkapan kerja personil.

e. Persyaratan pengelolaan Induk

Kegiatan budidaya ikan yang paling sulit yaitu pembenihan hal ini disebabkan apa perlakuan unsur kebiasaan dari induk ikan pada waktu melakukan pemijahan/perkawinan dan perawatan larva yang sangat rawan terhadap lingkungan yang buruk. Selain itu, perlu keterampilan tersendiri dalam pemijahan beberapa ikan dengan bantuan hormon.

Induk unggul hasil pemuliaan atau domestikasi harus memiliki Surat Keterangan Asal (SKA) atau keterangan induk unggul dari produsen. SKA diperlukan untuk menelusuri asal usul lokasi dan distribusi induk berdasarkan rekaman atau prosedur yang dibuat selama proses produksi induk. Sebagai jaminan kepada pelanggan agar mengetahui semua tahapan dalam proses produksi dilakukan sesuai standar yang ditetapkan. Induk yang berasal dari luar negeri merupakan induk unggul dan dibuktikan dengan surat keterangan bebas patogen berdasarkan uji kesehatan oleh pihak Karantina.

Kondisi ruangan dan wadah sesuai dengan persyaratan teknis bagi induk, untuk mendukung perkembangan gonad dan proses reproduksi. Dilakukan pengelolaan air dengan baik yang bertujuan agar air media dalam bak pemeliharaan memenuhi persyaratan mutu air bagi pemeliharaan induk. Selama proses pemijahan dan penetasan telur dilakukan penanganan dengan baik.

f. Pembesaran (pemberian pakan, obat dan vitamin)

Pembesaran ikan di khususkan untuk usaha budidaya yang tidak memijahkan sendiri. Pembesaran dilakukan untuk membesarkan benih menjadi lebih besar lagi atau membesarkan hingga ikan siap untuk panen dan siap dikonsumsi. Budidaya dapat berlangsung dengan baik jika kebutuhan dapat terpenuhi. Kelangkaan suplai

benih akan sangat mengganggu jalannya usaha pembudidayaan¹⁰. Pemberian Pakan dan Obat yaitu pakan yang diberikan kepada induk harus sesuai dengan kebutuhan baik dalam jenis, dosis, frekuensi pemberian, serta kandungan nutrisi, yang sesuai bagi perkembangan gonad dan kualitas telur. Pakan harus bebas dari bahan kimia dan obatobatan yang dilarang serta bebas kontaminan. Penggunaan pakan induk yang berupa pakan buatan harus memperhatikan aturan pakai dan tanggal kadaluwarsa sebagaimana tercantum pada label pengemas pakan. Pakan induk harus disimpan dalam wadah/tempat yang bersih, terhindar dari kontaminan serta pengaruh sekitar yang mempercepat kerusakan. Induk yang terinfeksi suatu penyakit dapat diobati dengan bahan kimia dan obat-obatan yang direkomendasikan dan atau terdaftar di Kementerian Kelautan dan Perikanan, dengan memperhatikan kondisi fisik dan aturan pakai serta tanggal kadaluwarsa sebagaimana tercantum pada label pengemas obat. Bahan kimia dan obatobatan disimpan di tempat yang bersih dan terhindari dari pengaruh yang mempercepat kerusakan.

g. Panen dan Distribusi

Pemeriksaan Sebelum benih dipanen, harus dilakukan pemeriksaan mutu benih secara visual dan laboratoris. pemeriksaan mutu benih secara visual dan laboratoris. Bahan dan peralatan; Bahan yang digunakan sesuai SNI Perbenihan Peralatan panen yang

¹⁰Cahyo Saparinto, *Usaha Ikan Konsumsi Di Lahan 100m²*, (Depok:Penebar Swadaya), hal 21-22.

digunakan harus bersih, steril dan sesuai dengan kebutuhan panen; Peralatan panen terbuat dari bahan yang tidak berbahaya serta tidak menyebabkan kerusakan fisik dan kontaminasi pada benih. Distribusi, Distribusi benih melalui transportasi darat dan air dilakukan secara terbuka atau tertutup. (Sesuai SNI Pengemasan Benih dengan memperhatikan jarak dan lama waktu distribusi) Distribusi benih melalui transportasi udara dilakukan secara tertutup (Sesuai SNI Pengemasan Benih dengan memperhatikan jarak dan lama waktu distribusi, packing tersegel dan rapi).

B. Pemanfaatan Lahan Pekarangan

Pekarangan adalah sebidang tanah darat yang terletak langsung pada pekarangan rumah tinggal. Lahan pekarangan lahan yang mudah diusahakan oleh seluruh anggota keluarga dengan memanfaatkan waktu luang yang tersedia. Lahan pekarangan harus dimanfaatkan agar dapat menambah estetika rumah dan juga bisa sebagai penambah penghasilan keluarga. Berbagai hasil yang akan didapat jika pekarangan dimanfaatkan secara optimal dengan sentuhan ide bisnis yang tepat.

Pemanfaatan lahan pekarangan yang baik dapat mendatangkan berbagai manfaat diantaranya :

1. Sumber pangan, sandang, dan papan
2. Sumber plasma nuftah dan ragam biologis
3. Lingkungan hidup bagi berbagai jenis hewan
4. Pengendali iklim sekitar rumah dan tempat untuk kenyamanan

5. Penyerap karbondioksida dan penghasil oksigen
6. Melindungi tanah dari kerusakan erosi
7. Tempat pendidikan bagi anggota keluarga.¹¹

Pekarangan memiliki peran dalam kehidupan sosial ekonomi yang sangat baik bagi petani. Peranan dan pemanfaatan pekarangan sangat bervariasi dari satu daerah ke daerah lain dapat dilihat menurut jenis kebutuhannya dan juga penggolongan usaha di daerah tersebut. Pada dataran rendah pemanfaatan pekarangan lebih mendominasi untuk bercocok tanam atau untuk budidaya. Cocok tanam atau budidaya suatu hal yang mudal untuk dilakukan, dan hasilnya pun juga tidak merugikan si petani jika memang memiliki niat yang kuat dalam menjalankan usahanya.

Salah satunya pemanfaatan lahan pekarangan untuk budidaya ikan, atau pekarangan dijadikan keramba. Pemanfaatan tersebut mampu menghasilkan keuntungan yang tidak sedikit dan sudah terbukti di Indonesia yang mendominasi lautan ini banyak sekali masyarakat yang melakukan budidaya ikan mulai dari tambak ataupun kolam. Dari ikan air tawar seperti ikan gurami, lele, patin ataupun ikan ikan hias. Dari hasil budidaya tersebut mampu menambah pundi perekonomian rumah tangga mereka dan bisa dikatakan mampu menunjang segi perekonomian¹². Dalam mendukung jalannya proses pemanfaatan lahan pada pekarangan, ada beberapa aktivitas yang dapat membantu antara lain :

¹¹<https://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/71620/PEMANFAATAN-LAHAN-PEKARANGAN>, diakses pada tanggal 21 April 2020, pukul 20.00 WIB.

¹²Evy Ratna, et. all, *Usaha Perikanan di Indonesia*, (Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 2001), hal. 11.

a. Organisasi dalam Usaha Budidaya Ikan.

Dalam menjalankan sebuah usaha bisnis budidaya ikan, terdapat lembaga-lembaga yang berperan aktif dalam melancarkan program CBIB yaitu melalui lembaga POKDAKAN (Kelompok Budidaya Ikan) dan juga BUMDesa (Badan Usaha Milik Desa). Lembaga tersebut sangat membantu karena di dalam organisasi ini terdapat kerjasama dari pihak luar, salah satunya dengan Dinas Perikanan, dan juga dari Investor luar yang ingin bekerja sama untuk memajukan Budidaya tersebut. Dengan memberikan berbagai kebutuhan Budidaya Ikan seperti sosialisasi cara budidaya dengan baik, membantu proses budidaya sehingga pada saat ada hambatan dalam proses budidaya pihak tersebut mampu mengatasi hambatan tersebut (seperti penyakit pada ikan), memberikan pakan ikan, vitamin dan obat-obatan pada ikan sampai proses panen dan distributor ikan.

Pokdakan yaitu organisasi yang terorganisir dan memiliki struktur pengurus, peraturan dan terbentuk karena memiliki kesamaan kebutuhan dan juga ketertarikan yang kuat pada kebutuhan informasi dan saling berbagi pengalaman serta mempunyai tujuan yang sama untuk meningkatkan perikanannya. Pokdakan yang baik harus mempunyai tiga elemen penting yaitu : ketrampilan yang saling melengkapi, tujuan yang sama, dan pertanggung jawaban bersama. Untuk dapat menyinergikan hal tersebut, salah satu anggota harus mempunyai kerendahan hati dan

semangat kerjasama untuk saling menghargai, mendorong dan memberikan kontribusinya untuk kepentingan kelompok.¹³

Ciri khas kelompok pembudidaya yaitu kumpulan pembudidaya ikan yang memiliki peranan yang penting dalam seorang pengelola ikan. Kelompok ini terbentuk dari beberapa pembudidaya yang non formal (tidak berbadan hukum), (meskipun dapat diarahkan untuk berbadan hukum) tetapi mempunyai pembagian tugas dan tanggungjawab atas dasar kesepakatan bersama, baik tertulis maupun tidak tertulis.

Kegunaan dari Pokdakan yaitu sebagai tempat kerjasama para anggota dengan pihak lain, sehingga dapat menghadapi berbagai kendala yang mungkin sering terjadi dalam usahanya serta, tempat pengembangan kekeluargaan antar kelompok dalam usahanya berguna untuk mencapai kesejahteraan dalam keluarganya. Untuk mempermudah penyampaian informasi dan juga sebagai pembinaan, untuk mengembangkan usaha pembudidaya, adanya kelompok pokdakan mampu membantu masyarakat dalam mendapatkan bantuan pemerintah.

Dalam rangka *"Mewujudkan Sektor Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Tulungagung sebagai Pusat Pertumbuhan dan Perkembangan Ekonomi Perikanan Terpadu yang Berwawasan pada Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan Secara Berkelanjutan"* maka difokuskan pada pengembangan pada

¹³Hamali, Arif Yusuf, *Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2016), hal. 72.

pembangunan perikanan di desa-desa dengan tujuan dapat meningkatkan taraf kehidupan yang lebih layak pada pelaku usaha.

Upaya dalam mencapai tujuan tersebut agar lebih terfokus serta terarah, maka dari itu pemerintah sebagai penjabatani kepada masyarakat perlu melakukan tindakan operasional pada pemngembangan pembangunan di perikanan tentunya serta lebih memfokuskan pad tingkat produktivitas dan lebih meningkatkan lagi kesejahteraan kehidupan para pembudidaya ikan. Dengan dilakukan beberapa cara seperti pembinaan dan pemilihan kelompok pelaku usaha perikanan.

Dengan berlangsungnya proses pengembangan perikanan di Kabupaten Tulungagung maka, sama halnya dengan peningkatan potensi sumber daya hayati ikan yang ada, jumlah kebutuhan konsumsi masyarakat, tenaga kerja, maka kedepannya diharapkan mampu meningkatkan masing-masing cabang usaha ikan.

Salah satu pola pengembangan periikanan yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung adalah dengan pembentukan Pokdakan pada setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Tulungagung. Hal tersebut di laksanakan karena lebih mengefektivaskan pada kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh penyuluh dinas. Ini semua sudah di buktikan dengan perkembangan yang cukup signifikan dari kegiatan usaha budidaya yang di lakukan oleh para anggota kelompok, baik dari tingkat produksinya, manajemen usaha budidaya yang baik serta dari pemasaran.

Di tahun 2009 sendiri ada salah satu kelompok pembudidaya ikan di Kabupaten Tulungagung khususnya Pokdakan "Mina Harapan" Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu Tulungagung menjadi juara 1 Nasional kategori budidaya ikan Lele. hal ini menunjukkan bahwa perkembangan pokdakan-pokdakan yang telah di bentuk sangat mendukung pada peningkatan usaha mereka.

Pengembangan komoditas ikan air tawar yang ada di Tulungagung dapat dikatakan cukup fantastis, karena berhasil mengembangkan jenis ikan seperti ikan lele, gurami, patin, dan ikan hias. Salah satunya terdapat di desa gondosuli area tambak yang memiliki luas 15,3 hektar dan pada budidaya ikan patin dan ikan hias banyak terdapat di desa bendiljati wetan.

Tulungagung sendiri memiliki kualitas pemasaran yang baik pada produksi ikan lele karena terbukti pada penyampaian bapak tatang selaku kepala dinas perikanan. Ikan lele yang ada di Tulungagung telah berhasil dipasarkan ke berbagai kota di pulau Jawa seperti Surabaya, Malang, bahkan hingga kota – kota di Jawa Tengah, Yogyakarta dan Jawa Barat.¹⁴

BUMDesa yaitu Istilah desa berasal dari bahasa India swadesi yang berarti tempat asal, tempat tinggal, negeri asal atau tanah leluhur yang merujuk pada satu kesatuan hidup dengan kesatuan norma serta memiliki batas yang jelas. Sumpeno menjelaskan bahwa desa merupakan suatu kesatuan masyarakat yang dibangun berdasarkan sejarah, nilai-nilai,

¹⁴Kordi Ghufuran H, *Budidaya Perikanan*, (Bandung:PT Citra Aditya Bakti, 2010), hal. 154.

budaya, hukum dan keistimewaan tertentu yang diakui dalam sistem kenegaraan kesatuan Republik Indonesia yang memiliki kewenangan untuk mengatur, mengorganisir dan menetapkan kebutuhan masyarakatnya secara mandiri.

Di dalam suatu desa memiliki suatu lembaga atau badan usaha yang disebut dengan BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa. Menurut Permendagri No. 39 Tahun 2010, BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah Desa yang kepemilikan dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah Desa dan masyarakat sebagai upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan serta potensi desa. BUMDesa ini merupakan suatu pilar perekonomian bagi desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial yang berpihak pada kepentingan masyarakat serta mencari keuntungan. Pada prinsipnya, pendirian BUMDes merupakan salah satu pilihan Desa dalam gerakan usaha ekonomi Desa dalam Pasal 87 ayat (1) UU Desa, Pasal 132 ayat (1) PP Desa dan Pasal 4 Permendesa PDTT No. 4/2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran BUMDes. Kalimat “dapat mendirikan BUMDes” dalam peraturan perundang-undangan tentang Desa tersebut menunjukkan pengakuan dan penghormatan terhadap terhadap peraturan perundangundangan tentang Desa menghasilkan peta jalan (road map) pendirian BUMDes.

Pendirian BUMDes didasarkan atas prakarsa Desa yang mempertimbangkan: (a) inisiatif Pemerintah Desa dan/atau masyarakat

Desa; (b) potensi usaha ekonomi Desa; (c) sumberdaya alam di Desa; (d) sumberdaya manusia yang mampu mengelola BUMDes; dan (e) penyertaan modal dari Pemerintah Desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan Desa yang diserahkan untuk dikelola sebagai bagian dari usaha BUMDes. Dalam aras sistem hukum, prakarsa Desa tersebut memerlukan legitimasi yuridis dalam bentuk Perbup/walikota tentang Daftar Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa. Dilain pihak, dalam aras sistem teknokratik, peraturan bupati/walikota maupun Perdes tentang Daftar Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa yang memuat BUMDes tersebut harus sinkron dengan isi RPJM Desa, RKP Desa dan APB Desa yang juga mencantumkan BUMDes dalam perencanaan bidang pelaksanaan pembangunan Desa (item: rencana kegiatan pengembangan usaha ekonomi produktif). Pengelolaan BUMDes merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif Desa yang dilakukan dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan.¹⁵

1) Manajemen Pengembangan Usaha

a) Manajemen

Definisi manajemen menurut Mary Parker Follet, manajemen sebagai seni untuk melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang (*The art of getting things through people*). Dari

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembanguna (PKDSP) Fakultas Ekonomi UNIBRAW. *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan BUMDES*. (Jakarta : Pimpinan Pusat Relawan Pemberdayaan Desa Nusantara (PP RPDN), 2007), hal. 32.

penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa para manajer menjapai organisasi melalui pengaturan orang-orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang mungkin diperlukan.

Menurut George Terry yaitu kemampuan menyuruh orang dan bekerja guna mencapai tujuan.

Menurut Eiji Ogawa mendefinisikan bahwa sebagai sebuah perencanaan, pengimplementasian serta pengendalian untuk setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan ataupun organisasi, dan dengan menetapkan setiap sasaran yang disempurnakan sesuai dengan kondisi atau fleksibel.

Dari beberapa pembahasan mengenai pengertian manajemen tersebut dapat disimpulkan manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, yang mengarahkan dan mengendalikan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan.¹⁶

b) Organisasi

Menurut Stoner mengatakan bahwa organisasi adalah suatu pola hubungan-hubungan yang melalui mana orang-orang dibawah pengarahan atasan mengejar tujuan bersama.

Menurut James D. Mooney mengemukakan bahwa organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama.

¹⁶ https://www.academia.edu/13180727/MANAJEMEN_ORGANISASI

Menurut Stephen P. Robbins menyatakan bahwa Organisasi adalah kesatuan (*entity*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.

Dari beberapa penjelasan terkait pengertian Organisasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah suatu kelompok yang bekerja sama untuk tujuan bersama, organisasi dapat menjadi tempat atau wadah untuk berkumpul dan bekerja sama secara rasional dan sistematis, terencana, dipimpin dan terkendali.

c) Manajemen Organisasi

Manajemen organisasi mengandung pengertian sebagai proses penetapan struktur peran melalui penentuan kegiatan yang harus ditempuh untuk mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi serta bagian-bagiannya, pengelompokan aktivitas, penugasan kelompok-kelompok aktivitas, pendelegasian wewenang, pengkoordinasian hubungan-hubungan wewenang dan informasi, baik horizontal maupun vertikal dalam struktur organisasi.¹⁷

Menurut George K.Terry pentingnya manajemen organisasi menyebabkan timbulnya sebuah struktur organisasi,

¹⁷Yusanto,dkk,*Menggagas Bisnis Islam*, (Jakarta:Gema Insani Press, 2002), hal. 120.

yang dianggap sebagai sebuah kerangka yang dapat menggabungkan usaha-usaha mereka dengan baik. Tugas dari pengorganisasian adalah mengharmoniskan kelompok yang memiliki kategori yang berbeda-beda, dan menyatukan macam-macam kepentingan dan memanfaatkan kemampuan-kemampuan kesemuanya dalam arah yang sama.

Dalam keterangan di atas tersebut bermaksud bahwa perlu adanya tindakan-tindakan simultan unit individu yang terpisah dan bersama-sama dapat menghasilkan suatu efek yang baik dalam menggerakkan seluruh aktivitas dan potensi yang bisa diwadahi serta sebagai pengawasan manajerial.

Fungsi dari manajemen menurut George R.Terry meliputi, (1) Planning, (2) Organizing, (3) Actuating, (4) Controlling yang dapat dijabarkan sebagai berikut¹⁸ :

(1) Planning (Perencanaan)

“Planning is the selecting and relating of facts and the making and using of assumptions regarding the future in the visualization and formulation to proposed of proposed activation believed necessary to accieve desired result”.

¹⁸<https://www.gurupendidikan.co.id/manajemen-organisasi/> diakses pada tanggal 15 April 2020.

“Perencanaan adalah pemilihan fakta dan penghubungan fakta - fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan - perkiraan atau merumuskan kegiatan - kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan”.

(2) Organizing (Pengorganisasian)

Pengorganisasian tidak dapat diwujudkan tanpa ada hubungan dengan yang lain dan tanpa menetapkan tugas - tugas tertentu untuk masing - masing unit. George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* (Sukarna, 2011:38) mengemukakan tentang *organizing* sebagai berikut, yaitu:

“Organizing is the determining, grouping and arranging of the various activities needed necessary for the attainment of the objectives, the assigning of the people to these activities, the providing of suitable physical factors of environment and the indicating of the relative authority delegated to each respective activity.”

“Pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokan, dan penyusunan macam - macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang - orang (pegawai), terhadap kegiatan - kegiatan ini, penyediaan faktor - faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukkan hubungan wewenang, yang dilimpahkan

terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan.”

(3) Actuating (Pelaksanaan / Penggerakkan)

Menurut George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* (Sukarna, 2011: 82) mengatakan bahwa :
“*Actuating is setting all members of the group to want to achieve and to strike to achieve the objective willingly and keeping with the managerial planning and organizing efforts*”.

“Penggerakkan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha - usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan”.

(4) Controlling (Pengawasan)

Menurut George R. Terry (Sukarna, 2011: 110) mengemukakan bahwa *controlling*, yaitu: “*Controlling can be defined as the process of determining what is to accomplished, that is the standard, what is being accomplished. That is the performance, evaluating the performance, and if the necessary applying corrective measure so that performance takes place according to plans, that is conformity with the standard*”.

“Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standard, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan bila mana perlu melakukan perbaikan - perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standard (ukuran)”.

Pengawasan mempunyai peranan atau kedudukan yang penting sekali dalam manajemen, mengingat mempunyai fungsi untuk menguji apakah pelaksanaan kerja teratur tertib, terarah atau tidak. Dengan demikian *control* mempunyai fungsi untuk mengawasi segala kegiatan agar tertuju kepada sasarnya, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.¹⁹

2) Definisi Pengembangan

Pengembangan merupakan usaha yang terencana dari organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pegawai. Pengembangan lebih di tekankan pada peningkatan pengetahuan untuk melakukan pekerjaan pada masa yang akan datang, yang dilakukan melalui pendekatan yang terintegrasi dengan kegiatan lain untuk mengubah perilaku kerja.²⁰

¹⁹<https://www.gurupendidikan.co.id/manajemen-organisasi/> diakses pada tanggal 15 April 2020.

²⁰Marihot Tua Efendi Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002, hal. 168

Pada penelitian AY Lubis, menurut Hafsah pengembangan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat melalui pemberian bimbingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha usaha kecil agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.

Sedangkan menurut Mangkuprawira menyatakan bahwa pengembangan merupakan upaya meningkatkan pengetahuan yang mungkin digunakan segera atau sering untuk kepentingan di masa depan. Pengembangan adalah setiap usaha memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang, dengan memberikan informasi mempengaruhi sikap-sikap atau menambah kecakapan.²¹

3) Pengertian Usaha

Untuk mencapai keinginan, manusia selalu berusaha dalam mencapai kehidupan yang lebih baik. Dalam usaha tersebut manusia dapat mendirikan berbagai macam usaha yang mendapatkan kesuksesan. Dalam memenuhi kebutuhan manusia, maka usaha dapat menimbulkan adanya dunia usaha yang menciptakan barang dan jasa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, usaha adalah kegiatan dengan menggunakan tenaga pikiran atau badan untuk menyatakan suatu maksud.

²¹AY Lubis, *Pengembangan Usaha*, repository.usu.ac.id.bitstream, pdf, hal. 9.

Usaha adalah melakukan kegiatan secara tetap dan terus-menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan, baik yang diselenggarakan oleh perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan disuatu daerah dalam suatu Negara.¹⁶ Pengertian usaha kecil secara jelas tercantum dalam UU No.9 tahun 1995, yang menyebutkan bahwa usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Dengan hasil penjualan bersih per tahun paling banyak Rp.1.000.000.000,00.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa usaha adalah suatu kegiatan yang didalamnya mencakup kegiatan produksi, dan distribusi dengan menggunakan tenaga, pikiran dan badan untuk mencapai suatu tujuan. Bertitik tolak dari pengertian diatas maka peneliti dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa pengembangan usaha adalah suatu cara atau proses memperbaiki pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang dengan meningkatkan perluasan usaha serta kualitas dan kuantitas produksi dari pada kegiatan ekonomi dengan menggerakkan pikiran, tenaga dan badan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

4) Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha merupakan tugas dan proses yang harus disiapkan analitis dalam peluang pertumbuhan usaha. Pengembangan

usaha lebih berfokus pada pengaturan dan mengelola hubungan strategis dan aliansi dengan yang lain. Perusahaan dapat memanfaatkan teknologi atau keahlian yang ada untuk memperluas mereka dalam menganalisis dan meneliti sehingga dapat diarahkan ke pasar bisnis baru pengembangan bisnis berfokus pada implementasi bisnis baru dan produk baru melalui strategi ekuitas pembiayaan.²² Adapun unsur-unsur dalam pengembangan usaha terdapat dua jenis yaitu internal dan eksternal : internal yaitu adanya niat dari seorang pengusaha untuk mengembangkan usahanya menjadi besar, mengetahui teknik dalam memproduksi jenis usaha, cara yang harus digunakan untuk mengembangkan usaha tersebut, membuat anggaran yang untuk mengetahui seberapa besar pemasukan dan pengeluaran atas usahanya. Dari unsur eksternal : dapat mengikuti perkembangan usaha melalui informasi dari aspek luar, mendapatkan pasokan dana yang tidak hanya mengandalkan dari usahanya tersebut.²³

C. Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) arti kata peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb). Jadi peningkatan adalah lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan,

²² Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial & pekerjaan sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2017), hal 57.

²³ Ndraha Taliziduhu, *Kronologi Ilmu Pemerintahan Baru*, (Jakarta: Direksi Cipta, 2003), hal 132.

peningkatan berarti kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik.

Ekonomi secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yaitu Oikonomia. Oikonomia sendiri berasal dari dua suku kata yakni oikos dan nomos. Oikos berarti rumah tangga dan nomos berarti aturan. Dengan demikian ekonomi sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan mengurus rumah tangga yang dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah economics. Sedangkan secara terminologi atau istilah, ekonomi adalah pengetahuan tentang pariwisata dan persoalan yang berkaitan dengan upaya manusia individu atau kelompok dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas yang dihadapkan pada sumber-sumber yang terbatas.²⁴

Pengertian ekonomi secara umum memiliki arti yaitu, hal yang mempelajari perilaku manusia dalam mengembangkan sumberdaya yang langka, yang mana ruang lingkup ekonomi meliputi satu bidang perilaku manusia terkait dengan konsumsi, produksi dan distribusi. Pengertian ekonomi menurut para ahli:

1. Menurut Meyers, ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempersoalkan kebutuhan dan pemuasan kebutuhan manusia. Meyers menekankan pada dua hal yaitu: pertama, tentang kebutuhan, yang merupakan keperluan manusia terhadap barang dan jasa yang beranekaragam dalam jumlah yang tidak terbatas. Kedua, tentang pemuas kebutuhan yang berkarakteristik terbatas ketersediaannya.

²⁴Abdullah Zaky, *Ekonomi dalam Perspektif Islam*, (Pustaka Setia, Bandung, 2002), hal.5.

2. J.L. Meij mengatakan bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu tentang usaha manusia ke arah kemakmuran. Pendapat tersebut sangat realistis, karena ditinjau dari aspek ekonomi dimana manusia sebagai makhluk ekonomi hakekatnya mengarah kepada pencapaian kemakmuran. Kemakmuran menjadi tujuan sentral dalam kehidupan manusia secara ekonomi.
3. Samuelson dan Nordhaus mengatakan bahwa ilmu ekonomi merupakan studi tentang perilaku orang dan masyarakat dalam memilih cara menggunakan sumber daya yang langka dan memiliki beberapa alternative penggunaan, dalam rangka memproduksi berbagai komoditi, untuk kemudian menyalurkannya, baik saat ini maupun di masa depan, kepada berbagai individu dan kelompok yang ada dalam suatu masyarakat.
4. Menurut Abdullah, ilmu ekonomi sebagai bagian ilmu sosial, jelas bertautan dengan disiplin bidang ilmu akademis lainnya, seperti ilmu politik, psikologi, antropologi, sosiologi, sejarah, geografi, dan sebagainya. Hal ini berarti kegiatan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari kegiatan politik. Sebagai disiplin yang mengkaji tentang aspek ekonomi dan tingkah laku manusia, artinya juga mengkaji peristiwa ekonomi yang terjadi dalam masyarakat.²⁵

Terkait pembahasan diatas yang dikatakan oleh beberapa pandangan para ahli, ada terjadi perbedaan pendapat mengenai pengertian Ekonomi. Namun, pada hakikatnya ilmu ekonomi itu merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya dalam mencapai kemakmuran yang diinginkan melalui pilihan

²⁵Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 14.

dalam menggunakan sumber daya yang bersifat langka dan terbatas. Dengan demikian, secara sederhana dapat dimaknai bahwa ilmu ekonomi merupakan suatu disiplin ilmu tentang aspek-aspek ekonomi dan tingkah laku manusia.

Sedangkan pengertian masyarakat dalam bahasa Inggris, masyarakat disebut *society*, asal kata *socius* yang berisi kawan. Adapun kata “masyarakat” berasal dari bahasa Arab, yaitu *musyarak* yang artinya bergaul. Hal ini dikarenakan ada bentuk-bentuk aturan hidup yang bukan disebabkan oleh manusia sebagai perseorangan, melainkan oleh unsur-unsur kekuatan lain.²⁶ Selanjutnya para ahli sosiologi seperti Mac Iver, J.L. Gillin dan J.P. Gillin dalam bukunya M. Munandar Soelaeman sepakat bahwa adanya saling bergaul dan interaksi karena adanya nilai-nilai, norma-norma, cara-cara dan prosedur yang merupakan kebutuhan bersama sehingga masyarakat merupakan kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu, yang bersifat kontinyu dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama dalam lingkungan sosial yang merupakan satu kesatuan. Masyarakat adalah sekumpulan orang yang saling berinteraksi secara kontinyu, sehingga terdapat relasi sosial yang terpola, terorganisasi.²⁷

Kemantapan unsur-unsur masyarakat mempengaruhi setruktur sosial. Dalam hal ini struktur sosial digambarkan sebagai adanya molekul dalam susunan yang membentuk zat, yang terdiri dari bermacam-macam susunan hubungan antar individu dalam masyarakat. Maka terjadi integrasi masyarakat dimana tindakan individu dikendalikan, dan hanya akan nampak bila diabstrakkan secara induksi

²⁶M. Munandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar : Teori dan Konsep Ilmu Sosial* , (Bandung: Refika Aditama, 1998), hal. 63.

²⁷*Ibid.*, hal.65.

dari kenyataan hidup masyarakat yang kongkrit. Dapat dijelaskan bahwa ekonomi masyarakat yaitu suatu kebutuhan bagi masyarakat yang dimana masyarakat tersebut mendiami suatu desa atau tempat tinggal dengan jangka waktu yang lama dan memiliki kebudayaan yang sama, hak-hak ekonomi, sosial, politik dalam rangka peningkatan keselamatan, kedamaian, dan kesejahteraan.

Pada kenyataan selama ini kelembagaan ekonomi di desa tidak memberi keadilan terutama bagi kelompok kecil. Hal tersebut menjadi tantangan yaitu bagaimana lembaga sosial ekonomi ini mampu memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk dapat mengelola sumber daya ekonomi secara optimal dan memberikan pendapatan yang layak, martabat dan eksistensi pribadi, kebebasan menyampaikan pendapat dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan publik. Ini artinya bahwa lembaga ekonomi desa tidak semata-mata adalah lembaga bisnis namun sebagai bagian dari budaya lokal, sehingga hak masyarakat terjamin dalam lembaga ekonomi tersebut.²⁸

Upaya Peningatan Perekonomian, Upaya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dapat dilakukan pada beberapa langkah yang strategis yaitu mempermudah jalan bagi masyarakat untuk pembangunan sumber daya serta menciptakan peluang bagi masyarakat bawah untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan sehingga dapat mengatasi keterbelakangan yang selama ini dihasapi. Upaya dalam pengarahuan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat akan meningkatkan prokduktivitas masyarakat itu sendiri dengan mengembangkan dan mendominasikan potensinya atau

²⁸Mangku Purnomo, *Pembaruan Desa: Mencari Bentuk Penataan Produksi Desa...*, hal. 85-86

memberdayakannya. Sehingga sumber daya manusia ataupun sumber daya alam mampu secara partisipatif dalam menghasilkan dan menumbuhkan nilai tambah sehingga meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan mereka.²⁹

Salah satu hasil yang mungkin dirasakan dalam usaha budidaya adalah sistem pemasaran ikan yang mudah dan dalam memasarkan strategi yang dapat dilakukan oleh para pengusaha ikan patin adalah dengan cara membedakan target pasar yang dituju. Pemasaran ini dibedakan dengan umur dari ikan patin yang akan dijual. Seperti untuk kebutuhan konsumsi bisa dijual dengan kisaran umur 7 bulan.³⁰

Untuk ikan patin sendiri sangat mudah untuk target pasarnya. Karena dapat dijual pada pengepul yang bersedia, dijual di pasar, untuk usaha ikan asap. Selain ikan patin, banyak yang bisa dimanfaatkan dan mampu mempunyai daya jual selain dagingnya, yaitu kulit ikan patin juga sangat banyak diminati oleh konsumen. Kulit ikan patin dapat dijadikan kerupuk sama seperti kerupuk rambak dan mampu dipasarkan hingga Bali untuk dijadikan menu di Restoran, fillet ikan patin, yang menjadi salah satu produk unggulan yang ada di tulungagung. pabrik ikan fillet ikan patin berada di belakang kawasan Dinas Perikanan yang memiliki banyak karyawan dari wilayah dinas itu sendiri. Pabrik fillet ikan patin memproduksi setiap hari kurang lebih 50 Ton per harinya. Untuk pemasok ikan patin ini sendiri datang bukan hanya dari wilayah Tulungagung namun ada

²⁹Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 24.

³⁰Faakhira S Nadia, *Analisis Pendapatan, Kesejahteraan Rumah Tangga Dan Strategi Pengembangan Usaha Budi Daya Lele Di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan*, (Skripsi : Universitas Lampung, 2018) hal 120

diberbagai kota luar tulungagung yang mengirimkan ikan patin segar untuk di Fillet. Mulai dari Gresik, Surabaya dan juga ada dari berbagai CV, salah satunya CV Belida yang hampir mengirimkan 3-6 Ton ikan patin. Ikan patin mulai dari daging sampai kotorannya pun bisa diolah sedemikian rupa sehingga tidak ada satupun yang terbuang. Dari kepala ikan patin, kulit ikan patin, daging ikan patin, tulang ikan patin untuk dijadikan kerupuk, dan kotorannya untuk pakan ikan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perekonomian di antara lain : Tanah, yaitu kekayaan pada alam karena mempermudah dalam memperbaiki perekonomian suatu negara terutama pada masa-masa pemulaan dari proses pertumbuhan ekonomi. Di dalam suatu negara dimana pertumbuhan ekonomi baru muncul dan mempunyai banyak hambatan dalam proses pengembangannya.

Volume penduduk, kualitas penduduk dan tenaga kerja, karena semakin banyak penduduk yang bertambah dari waktu ke waktu maka akan terjadi dorongan maupun hambatan pada perkembangan ekonomi. Penduduk yang semakin bertambah akan memperbesar jumlah tenaga kerja dan juga penambahan tersebut juga akan menambah kemungkinan produksi, maka akan lebih banyak kegiatan produksi yang dilakukan.

D. Peneliti Terdahulu

Mochammad Sodikin, judul skripsi “ Budidaya Ikan Gurami dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Bulusari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung” penelitian ini dilatar belakangi pada pelaku usaha budi daya ikan gurami dalam meningkatkan per ekonomi an masyarakat dapat dilihat

dari sistem yang sesuai. Membudidayakan ikangurami merupakan suatu usaha yang dinilai suatu usaha yang dapat menghasilkan pundi keuntungan yang lebih dengan memakai isitem budidaya yang tepat dilihat dari segi modal, pembentukan kolam, banyaknya benih tebar, penentuan jenis benih, perawatan dan lain-lain. Pada skripsi ini menggunakan pendekatan yaitu deskriptif dengan sebuah penelitian kualitatif, sumber datapun yang dicari melalui data primer dan sekunder, adapun teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi serta observasi.³¹

Ahmad Ginanjar Prio Saputra, judul skripsi “Strategi Pemasaran Bisnis Budidaya Ikan Hias Ditinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi kasus di desa bendiljatiwetan, sumbergempol Tulungagung)” penelitian ini diambil dari keadaan pada supplier yang memiliki pangsa pasar dominan jauh jarak tempuhnya yaitu bali, jabar, jateng, dan awal supplier menggunakan cara coba-coba dan nekat. Hal tersebut masuk kedalam kategori ketidakpastian dan juga memiliki sedikit unsur gambling. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian luar (field reseach) datanya menggunakan data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara.³²

Eny Agustin Nur Aeni, judul skripsi “Upaya Pemberdayaan Pemberdayaan Budidaya Ikan Air Tawar Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa

³¹Mochammad Sodikin, Skripsi: “Budidaya Ikan Gurami dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Bulusari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung”(Tulungagung: IAIN Tulungagung,2019).

³²Ahmad Ginanjar Prio Saputra, Skripsi: “Strategi Pemasaran Bisnis Budidaya Ikan Hias Ditinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi kasus di desa bendiljatiwetan, sumbergempol Tulungagung)”(Tulungagung:IAIN Tulungagung,2018).

Bendiljati Wetan” penelitian ini diambil dari kurangnya kesadaran bagi masyarakat terhadap pentingnya sektor perikanan dalam meningkatkan perekonomian, sehingga perlu dibutuhkan upaya dari pemerintah desa bendiljati wetan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui pengembangan budidaya ikan air tawar. Pada penelitian ini cenderung menggunakan cara pendekatan kualitatif, sumber datapun yang dicari melalui data primer dan sekunder, adapun teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi serta observasi.³³

Amalia Probowari, judul skripsi “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Keramba Budidaya Ikan Di Desa Ngargosari Sumberlawang sragen” penelitian ini berfungsi untuk melakukan analisis terhadap proses dan strategi pengembangan usaha keramba ikan yaitu menciptakan keadaan yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang dan memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki masyarakat untuk memanfaatkan peluang ekonomi dan dampaknya terhadap ekonomi lokal. Penelitian ini melalui pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.³⁴

³³Eny Agustin Nur Aeni, Skripsi: “Upaya Pemberdayaan Pemberdayaan Budidaya Ikan Air Tawar Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Bendiljati Wetan”(Tulungagung:IAIN Tulungagung,2019).

³⁴Amalia Probowari, Skripsi: “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Keramba Budidaya Ikan Di Desa Ngargosari Sumberlawang sragen”(Yogyakarta:UIN SUKA,2019).